

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Fitri Indah Mayang Sari¹

¹Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

fitri_indahms@upiypk.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima: 13 Juni 2026

Revisi: 2 Juli 2026

Disetujui: 2 Agustus 2026

Diterbitkan: 12 Agustus 2026

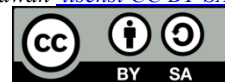
Kata Kunci:

Intellectual Capital,
Good Corporate Governance,
Karakteristik Perusahaan,
Nilai Perusahaan,
Kinerja Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh intellectual capital, good corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 47 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 21 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software EViews 13. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa intellectual capital, good corporate governance, dan karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian dengan variabel moderasi menunjukkan bahwa intellectual capital dan good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Sementara karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis yang sesuai:

Fitri Indah Mayang Sari

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: fitri_indahms@upiypk.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan menjalankan dan mempertahankan usahanya. Kemajuan teknologi informasi, inovasi digital, serta perubahan dalam ekonomi global menuntut sektor bisnis termasuk perbankan agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi bisnis yang terus berubah. Persaingan antar perusahaan tidak lagi hanya bergantung pada aset fisik, tetapi juga pada aset tidak berwujud yang semakin penting untuk meningkatkan daya saing dan mendorong inovasi (Hariadi, 2022). Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem keuangan karena menjadi penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 10 Tentang Perbankan, 1998) “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat”. Peran tersebut menjadikan perbankan sebagai tulang punggung sistem keuangan. Namun, munculnya lembaga keuangan non-bank dan perusahaan berbasis financial technology (*fintech*) telah mengubah struktur persaingan industri. Digitalisasi layanan keuangan seperti mobile banking, internet banking, dan dompet elektronik menuntut bank untuk terus berinovasi serta menjaga kepercayaan publik sebagai faktor utama keberlangsungan usaha (Ronggo et al., 2022).

Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi keberhasilan suatu bank. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai sebagai acuan para investor terhadap perusahaan sebelum menanamkan modalnya (Achyani et al., 2025). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor dan potensi keuntungan yang dihasilkan (Apidawati & Hermanto, 2020).

Namun, data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan periode 2020–2024 mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan. Beberapa bank besar seperti BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN menunjukkan tren PBV yang beragam, bahkan sebagian berada di bawah nilai 1 pada tahun tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain selain kinerja keuangan yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan perbankan. Faktor-faktor non-keuangan seperti *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), serta karakteristik perusahaan diduga turut berperan dalam membentuk nilai perusahaan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Intellectual Capital* (IC) yaitu aset tidak berwujud yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*, pengelolaan IC yang baik, dapat meningkatkan inovasi, produktivitas, dan kinerja keuangan yang pada akhirnya akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam karyanya, Ihyaul Ulum menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* atau modal intelektual merupakan istilah yang merujuk pada kombinasi aset tak berwujud, kekayaan intelektual, tenaga kerja, serta infrastruktur yang mendukung operasional perusahaan. Modal intelektual didefinisikan sebagai selisih antara nilai perusahaan dengan biaya pengembalian aset-aset yang dimilikinya. Selain itu, modal intelektual dianggap sebagai komponen utama dalam total modal perusahaan, terutama bagi perusahaan jasa, industri manufaktur, serta organisasi berbasis pengetahuan (Pratiwi et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Lismafita & Astuti, 2022) mengemukakan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh (N. Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran IC dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG) juga, merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang digunakan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat mendorong kinerja perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (Rahmadian et al., 2021). GCG berfungsi mengatur

hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi agar proses pengambilan keputusan berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengambilan keputusan yang baik (Sari & Khuzaini, 2022). Dalam penelitian ini, GCG diukur menggunakan kepemilikan manajerial, yaitu proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin selaras kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola yang baik juga diyakini mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperbaiki kinerja perusahaan. Namun penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan. (Sari & Khuzaini, 2022) menemukan bahwa GCG berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Virliandita & Sulistyowati, 2023) menunjukkan bahwa pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan hanya signifikan melalui kinerja keuangan sebagai variabel penghubung.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan (*firm size*), tingkat *likuiditas*, dan *profitabilitas*. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas serta kepercayaan investor yang lebih tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan juga masih belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Mayangsari, 2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan.

Sementara itu, (Ramadhanti, 2025) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti ukuran dan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. (Safitriana & Hwihanus, 2025) juga menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun karakteristik perusahaan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, pengaruhnya masih bervariasi dan belum menunjukkan hasil yang konsisten antar penelitian.

Kinerja keuangan berperan sebagai indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif guna menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan merupakan penilaian menyeluruh terhadap kondisi finansial suatu organisasi atau perusahaan, yang mencakup analisis berbagai komponen keuangan seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, serta rasio-rasio keuangan (Firdianto & Sudiyatno, 2024). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas strategi perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital merupakan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan ini membantu perusahaan bersaing dan bertahan di pasar dan meningkatkan persaingan antara perusahaan.

Berdasarkan *resource-based theory*, sebuah organisasi dapat memenangkan persaingan apabila memiliki sumber daya yang unggul, baik berwujud maupun tidak berwujud serta mampu mengelolanya secara efektif. Kombinasi antara kepemilikan aset dan kemampuan mengelolanya menciptakan kompetensi unik yang sulit ditiru. *Intellectual capital* menjadi salah satu sumber daya penting karena mendukung terciptanya keunggulan tersebut. Dengan keunggulan kompetitif dan nilai tambah yang dihasilkan, investor cenderung memberikan penilaian positif dan bersedia menanamkan modal lebih besar (A. S. Putri & Miftah, 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Melinia & Widyawati, 2025) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Teori keagenan menjelaskan masalah keagenan terjadi antara agen dengan prinsipal pada perusahaan dapat dikurangi melalui penerapan *good corporate governance (GCG)*. GCG yang diterapkan dengan baik upaya manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menarik minat investor serta menaikkan nilai perusahaan. Pelaksanaan tata perusahaan yang baik dapat dilihat melalui kepemilikan manajerial yang dimiliki. Jika pengelolaan tersebut dilakukan dengan baik, maka akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan saham manajerial merupakan bagian dari saham biasa yang dikuasai oleh manajemen perusahaan. Keuntungan manajemen yang memiliki saham perusahaan adalah mereka lebih mengetahui kondisi perusahaan secara menyeluruh sehingga manajemen akan bekerja sebaik mungkin demi memperoleh dua keuntungan, yaitu dari posisinya sebagai manajer dan sebagai pemilik perusahaan (Fadillah, 2017) dalam (Jumiati & Diyanti, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Mildawati, 2020) membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif baik secara parsial ataupun simultan terhadap nilai perusahaan. (Sari & Khuzaini, 2022) juga mendukung bahwa GCG meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Good Corporate Governance* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Karakteristik perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor biasanya melihat bagaimana perkembangan suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal. Perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang menunjukkan kinerja yang baik, sehingga mendapatkan penilaian positif dari investor di pasar modal. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga mendorong minat investor untuk membeli sahamnya. Selain itu, besarnya laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi secara efisien dan memiliki prospek yang menjanjikan ke depannya (Purbawangsa & Suana, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanti, 2025) membuktikan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Achyani et al., 2025) juga menemukan bahwa beberapa karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Intellectual capital merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berbasis pengetahuan yang mencakup modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. *Intellectual capital* yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengonversi *intellectual capital* menjadi keuntungan ekonomi yang nyata (Yulianto & Widyawati, 2023). Peran kinerja keuangan menjadi krusial dalam memperkuat hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan, karena investor cenderung menilai kualitas pengelolaan *intellectual capital* melalui kinerja keuangan yang dihasilkan. *Intellectual capital* yang tinggi akan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan apabila mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melinia & Widyawati, 2025) menunjukkan bahwa Kinerja keuangan (ROA) memperkuat hubungan antara *intellectual capital* (VAIC™) dan nilai perusahaan. artinya semakin baik sumber daya perusahaan yang dibarengi kemampuan intelektual yang dikelola secara efektif berdampak pada kinerja keuangan sehingga meningkatnya nilai

perusahaan. (Hafifi & Sebrina, 2025) juga membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kinerja keuangan memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Kinerja keuangan memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme yang dirancang untuk meminimalkan konflik keagenan antara prinsipal dan agen melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG yang baik diyakini mampu meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. salah satu indikator penting dalam penerapan GCG adalah kepemilikan manajerial (Jumiati & Diyanti, 2022), menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin besar keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga mendorong peningkatan efektivitas pengendalian internal dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Penerapan GCG yang efektif juga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi metode untuk menilai kualitas perusahaan melalui laporan keuangan, yang menunjukkan posisi serta keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu (Ramadhani & Sulistyowati, 2023). Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan, dan kinerja keuangan yang lebih baik kemudian memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan sehingga berperan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Mildawati, 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan. (Virliandita & Sulistyowati, 2023) juga membuktikan bahwa kinerja keuangan mampu memperkuat hubungan GCG dan nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : kinerja keuangan memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Kinerja keuangan memoderasi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat pada suatu entitas usaha yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Menurut Benardi dalam (Rini Astuti et al., 2024) karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain ukuran perusahaan, jenis perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan profitabilitas. Perbedaan karakteristik tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan risiko.

Karakteristik perusahaan yang kuat memungkinkan perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola aset dan risiko, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan berperan dalam memperkuat hubungan antara karakteristik perusahaan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitriana & Hwihanus, 2025) membuktikan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Ramadhanti, 2025) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memperkuat pengaruh karakteristik terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Kinerja keuangan memoderasi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini bertujuan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik (variabel independen) terhadap Nilai Perusahaan (variabel dependen), dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Dari populasi sebanyak 47 perusahaan, dipilih 21 perusahaan sebagai sampel melalui metode tertentu agar representatif. Data yang digunakan adalah data panel (sekunder) berupa laporan keuangan dan tahunan yang bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta literatur pendukung lainnya.

Proses analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan Microsoft Excel untuk pengolahan awal, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda menggunakan *software EViews* untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen *intellectual capital* (X1), *good corporate governance* (X2), karakteristik perusahaan (X3) dengan kinerja keuangan (Z) sebagai variabel moderasi secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y) dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Berikut diperoleh hasil tabel estimasi menggunakan aplikasi *Eviews 13*. Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan model yang sebaiknya digunakan adalah model *fixed effect*. Sebelum pemilihan model, data dinyatakan telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak biasa. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil analisis regresi data panel *fixed effect* sesudah menggunakan variabel moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	156.2979	20.75103	7.532058	0.0000
X1	0.325693	0.104307	3.122445	0.0025
X2	-0.170140	0.056811	-2.994825	0.0037
X3	-4.734055	0.635768	-7.446202	0.0000
Z	-6.883230	1.633648	-4.213412	0.0001
X1Z	0.023611	0.033159	0.712048	0.4786
X2Z	0.018753	0.029763	0.630077	0.5305
X3Z	0.209722	0.050366	4.163990	0.0001

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan *eviews 13*, 2026

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 156,2979 + 0,325693 (X1) - 0,170140 (X2) - 4,734055 (X3) - 6,883230(Z) + 0,023611 (X1 \times Z) + 0,018753 (X2 \times Z) + 0,209722(X3 \times Z)$$

- Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan :
- Apabila probabilitas t hitung < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Apabila probabilitas t hitung > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 2

Hasil uji t Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	155.2938	19.57169	7.934613	0.0000
X1	0.341018	0.095374	3.575600	0.0006
X2	-0.157982	0.036496	-4.328734	0.0000

X3	-4.687192	0.598515	-7.831369	0.0000
----	-----------	----------	-----------	--------

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan eviews 13,2026

Berdasarkan Tabel 2 diatas yang menguji pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024 dapat diuji sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa *intellectual capital* memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,575600 dengan probabilitas sebesar $0,0006 < 0,05$. Karena nilai *probability* kecil dari taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan ini demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa *good corporate governance* memiliki nilai t-statistic sebesar -4,328734 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Karena nilai *probability* kecil dari taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan ini demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Pengujian Hipotesis ketiga

dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa karakteristik perusahaan memiliki t-statistic sebesar -7.831369 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Karena nilai *probability* kecil dari taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa variabel karakteristik perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan ini demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3

Hasil Uji t Sesudah Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	156.2979	20.75103	7.532058	0.0000
X1	0.325693	0.104307	3.122445	0.0025
X2	-0.170140	0.056811	-2.994825	0.0037
X3	-4.734055	0.635768	-7.446202	0.0000
Z	-6.883230	1.633648	-4.213412	0.0001
X1Z	0.023611	0.033159	0.712048	0.4786
X2Z	0.018753	0.029763	0.630077	0.5305
X3Z	0.209722	0.050366	4.163990	0.0001

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan eviews 13,2026

Berdasarkan Tabel 3 diatas yang menguji pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024 dapat diuji sebagai berikut :

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel perkalian *intellectual capital* dengan kinerja keuangan ($X1 \times Z$) memiliki nilai t statistic sebesar 0,712048. dengan probabilitas sebesar 0,4786 $> 0,05$. Karena nilai *probability* besar dari taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa variabel perkalian *intellectual capital* dengan kinerja keuangan ($X1 \times Z$) tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat ditolak yaitu *intellectual capital* yang di moderasi oleh kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel perkalian *good corporate governance* dengan kinerja keuangan ($X2 \times Z$) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,630077 dengan probabilitas 0,5305 > 0,05. Karena probability besar dari taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa variabel perkalian *good corporate governance* dengan kinerja keuangan ($X1 \times Z$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kelima ditolak yaitu *good corporate governance* yang di moderasi oleh kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa perkalian karakteristik perusahaan dengan kinerja keuangan ($X3 \times Z$) memiliki nilai t-statistic sebesar 4,163990 dengan probabilitas sebesar 0,0001 < 0,05. Karena nilai probability kecil dari taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa variabel perkalian karakteristik perusahaan dengan kinerja keuangan ($X3 \times Z$), disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan sebagai variabel moderasi secara parsial berpengaruh signifikan dalam memoderasi dan memperkuat hubungan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan proporsi perubahan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, kesalahan spesifikasi model, serta faktor kesalahan dalam penelitian. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Uji R^2 Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.764299
Adjusted R-squared	0.697372

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan pengujian Adjusted R-squared sebesar 0,697372. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan sebelum variabel moderasi mampu memberikan distribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 69,74% sedangkan sisanya 30,26% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5
Hasil Uji R^2 Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.830524
Adjusted R-squared	0.771097

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Eviews 13,2026

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan pengujian Adjusted R-squared sebesar 0,771097. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan setelah variabel moderasi mampu memberikan distribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 77,11% sedangkan sisanya 22,89% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 2 dapat diketahui *intellectual capital* memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,575600 serta probabilitas sebesar 0,0006 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,0006 < 0,05$) yang berarti secara parsial variabel *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Melinia & Widyawati, 2025)) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Fitria & Syahrenny, 2024) yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena banyak perusahaan perbankan belum memaksimalkan pengelolaan modal intelektual dan investor masih lebih mempertimbangkan efisiensi modal fisik dalam pengambilan keputusan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 2 dapat diketahui *good corporate governance* memiliki nilai t-statistic sebesar -4,328734 dengan probabilitas 0,0000 kecil dari 0,05 atau ($0,0000 < 0,05$). Yang berarti secara parsial variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan ini demikian H_0 ditolak dan H_a diterima Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari & Khuzaini, 2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu, (Fitria & Syahrenny, 2024) juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dapat mengurangi konflik keagenan. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti (Ningsih & Murtanto, 2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik perusahaan memiliki t-statistic sebesar -7.831369 serta probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,0000 < 0,05$). Yang berarti variabel karakteristik perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Dengan ini demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rossa et al., 2023) yang menyatakan bahwa karakteristik yang diukur dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Alifah, 2023) menyatakan bahwa karakteristik yang diukur dengan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

4. Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 3 dapat diketahui *intellectual capital* yang dimoderasi oleh kinerja keuangan memiliki nilai t statistic serta 0,712048. dengan probabilitas sebesar 0,4786 lebih besar dari 0,05 atau ($0,4786 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan sebagai variabel moderasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini sejalan dengan (Fasya et al., 2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak dapat menjadi mediator untuk pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Namun Penelitian ini bertolak belakang dengan (Widjaya, 2024) yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

5. Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa *good corporate governance* yang dimoderasi oleh kinerja keuangan memiliki t-statistic sebesar 0,630077 dengan probabilitas 0.5305 lebih besar dari 0,05 atau ($0.5305 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan sebagai moderasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Asmara, 2024) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. dan (Fasya et al., 2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak dapat menjadi mediator untuk pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan (Sari & Khuzaini, 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

6. Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis pengujian pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa karakteristik perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan memiliki nilai t-statistic sebesar 4,163990 dengan probabilitas sebesar 0.0001 kecil dari 0,05 atau ($0.0001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan sebagai variabel moderasi secara parsial berpengaruh signifikan dalam memoderasi dan memperkuat hubungan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan (Widjaya, 2024) yang menunjukkan bahwa Kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan (Ramadhanti, 2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memperkuat hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset intelektual, penerapan tata kelola yang baik, serta ciri khas perusahaan seperti ukuran perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar. Namun, ketika kinerja keuangan diposisikan sebagai variabel moderasi, hanya karakteristik perusahaan yang tetap mampu memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, sedangkan *intellectual capital* dan *good corporate governance* tidak menunjukkan efek moderasi yang signifikan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa meskipun kinerja keuangan penting, tidak selalu mampu memperkuat peran *Intellectual capital* dan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan, tetapi lebih efektif dalam memperkuat pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga pemberi dana/individu, dan atau yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip serta lembaga afiliasi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Achyani, F., Trisnawati, R., & Mulato, F. Y. (2025). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi*. April. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2349>

- Alifah, D. N. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank*
- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1.
- Asmara, D. (2024). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.*
- Fasya, Y., Riftiasari, D., Ridwan, A., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.* 4(4), 858–872. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5599>
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.* 7.
- Fitria, A., & Syahrenny, N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, 3,4(379–390.), 319–334.
- Hafifi, L. &, & Sebrina, N. (2025). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan.* 3(2), 156–176.
- Hariadi, N. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Noventias Hariadi 17622065 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinan.*
- Hasan, syntia ayu, & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 7–20.
- Jumiati, S., & Diyanti, F. (2022). *Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.* 2(2), 375–387. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11285>
- Lismafita, D., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Jasa Perbankan di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(6), 766–787. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i6.224>
- Mayangsari, N. C. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Ukuran Perusahaan , Karakteristik Keuangan dan Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Abstrak.* 7(2), 21–34.
- Melinia, A., & Widyawati, D. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7434>
- Ningsih, E. W., & Murtanto. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1489–1498. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16013>
- Pratiwi, P. M., Putra, R. B., Petra, B. A., & Fitri, H. (2025). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabelmoderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2023.* 2(3), 739–749.
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 184. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i02.p06>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan.* 2(2), 259–277.
- Putri, N., Pratiwi, N., & Pondrinal, M. (2024). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan,

- dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada *Trending: Jurnal Manajemen* ..., 2(2). <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/2239%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/download/2239/1787>
- Rahmadian, A., Wijaya, R. A., Putra, R. B., & Fitri, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance, *TA. Owner*, 4(2), 1–16.
- Ramadhani, A. T., & Sulistyowati, E. (2023). struktur modal *Pengaruh Intellectual Capital Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan*. 7(2), 969–986.
- Ramadhanti, N. A. (2025). *Pengaruh Struktur Aktiva , Struktur Modal Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2023*. 01(03).
- Rini Astuti, Lukman Pakaya, & Muzdalifah. (2024). Pengaruh Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6510–6526. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2723>
- Ronggo, S., Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Banking Readiness Towards Digital Transformation Post-Covid-19 Pandemic Through Financial Technology (Fintech). *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, 228–241.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. arie, & Suryandari, N. N. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021*. 5(1), 88–99.
- Safitriana, A. V., & Hwihanus. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Struktur Kepemilikan , Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022*. 3, 104–111.
- Sari, P. A., & Khuzaini. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–15.
- Undang-Undang Nomor 10 Tentang Perbankan, Pub. L. No. 10 (1998). <https://peraturan.bpk.go.id/details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879–3896. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Widjaya, A. A. D. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai variabel moderasi*.
- Yulianto, H., & Widyawati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11), 01–19.